

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024 dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Dengan hasil ini berarti peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena perusahaan cenderung menahan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen, sehingga investor menilai perusahaan kurang optimal dalam memberikan imbal hasil. Maka minat investor menurun dan nilai perusahaan turut mengalami penurunan.
2. Struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang optimal dapat menunjang kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE logaritma natural tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan, karena investor tidak mengevaluasi perusahaan semata-mata berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, melainkan lebih memerhatikan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. investor juga mempertimbangkan reputasi atau citra perusahaan, yang dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) sehingga perusahaan memiliki image yang lebih baik di mata masyarakat.

4. Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin optimal pula perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan ke depan. Pengelolaan struktur modal secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang yang tepat dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan keuntungan. Perusahaan dengan skala yang besar biasanya memiliki kemudahan dalam memperoleh sumber pendanaan, risiko usaha yang relatif lebih rendah, serta kondisi operasional yang lebih stabil.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor tidak hanya menilai profitabilitas dan ukuran perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan struktur modal. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa struktur modal memengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor perlu mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara optimal. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan kebijakan dividen, kinerja keuangan secara menyeluruh, tingkat stabilitas perusahaan, serta prospek industri otomotif agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat, berisiko rendah, dan memberikan hasil yang optimal.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan mengelola struktur modal secara efektif dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri guna meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang perlu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan laba yang tepat, baik melalui laba ditahan maupun pembagian dividen, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Perusahaan juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, kinerja operasional, serta menjaga stabilitas keuangan dan citra perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian kedepan diharapkan tidak hanya fokus pada perusahaan subsektor otomotif, tetapi juga mencakup sektor industri lain serta jangka waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan memiliki relevansi yang lebih luas.